

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pulau Jawa adalah salah satu pulau terbesar yang berada di Indonesia dan merupakan pulau tersebar ke 13 di dunia. Dengan luas sekitar 126.700 km² dengan populasi sekitar 160.293.748 jiwa, menjadikan Pulau Jawa Menjadi Pulau dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia dan Indonesia. Sekitar 60% penduduk di Indonesia berada tinggal di Pulau Jawa. Jakarta dan Surabaya menjadi kota terbesar di Pulau Jawa sekaligus menjadi kota dengan kepadatan penduduk paling besar. Berikut peta Pulau Jawa dan pembagian provinsinya:

Gambar 4. 1
Peta Pulau Jawa



Provinsi dengan kepadatan penduduk tinggi adalah Provinsi Banten, walaupun provinsi ini baru dibentuk pada tahun 2002 lalu, provinsi ini memiliki kelebihan yang membuat adanya daya tarik

tersendiri diantaranya lokasinya yang berbatasan dengan Pulau Sumatera dan berdekatan dengan Ibu Kota Jakarta, beberapa kota/kabupatennya termasuk wilayah commuter atau wilayah luar dari wilayah padat penduduk kota Jakarta dan kawasan Industri seperti Tangerang, sehingga tak heran jika kondisi perekonomian di provinsi ini cepat berkembang walau notabene masih terbilang baru.

Di provinsi besar di Pulau Jawa, seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur, pusat area industri juga terdapat di ibu kota provinsi masing-masing provinsi. Di Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah, dengan dukungan pelabuhan Tanjung Mas, Semarang menjadi salah satu kota industri dan transportasi antar pulau yang maju. Sedangkan Surabaya, memiliki area industri yang cukup dikenal sebagai salah satu pusat industri terbesar untuk wilayah Indonesia timur. Dengan predikat predikat besar ini provinsi-provinsi di Pulau Jawa memiliki banyak potensi perekonomian yang dapat menyokong perekonomian Indonesia dengan angka laju pertumbuhan perekonomian yang tinggi.

Majunya pembangunan seperti sarana prasarana jaringan transportasi adalah salah satu faktor utama pesatnya perkembangan perekonomian di Pulau Jawa. Sejak masa penjajahan Belanda pada sekitar abad ke 18, Batavia yang sekarang DKI Jakarta adalah pusat administrasi baik pemerintahan maupun perekonomian, dan dijadikan pusat perdagangan. Lalu Belanda juga membangun jalan yang melintas dari sisi barat sampai timur Pulau Jawa pada saat masa pemerintahan Deandles

atau disebut dengan Jalan Raya Pos Jawa pada awal abad 19. Majunya perekonomian terutama pada sektor pertanian dan perkebunan pada saat itu membuat pemerintah Hindia Belanda membangun segala kebutuhan transportasi diantaranya jaringan kereta api dan pelabuhan yang memudahkan pemindahan hasil produksi dari pedalaman Pulau Jawa menuju pelabuhan. Dewasa ini beberapa kota besar di Pulau Jawa menjadi kota pusat perekonomian yang berkembang dengan pesat, diantaranya Jakarta, Surabaya, Semarang dan Bandung. Sementara kota besar lain seperti Yogyakarta, Surakarta dan Cirebon berhasil tetap memegang teguh sebagai kota kesultanan yang tetap menjaga warisan budaya asli Jawa. Kawasan industri juga Karawang, dan Gresik. Jaringan jalan tol juga dimiliki Pulau Jawa yang dapat menghubungkan kota-kota besar dan terdapat 16 jalan raya nasional yang menghubungkan berbagai kota di Pulau Jawa. Investor pula banyak menginvestasikan sebagian besar modal di kota ini karena selain faktor lokasi strategis juga faktor sumber daya yang melimpah. Banyaknya industri yang dibangun memberi dampak positif pada kondisi perekonomian daerah pada umumnya. Angka pengangguran dapat diturunkan meski angka angkatan kerja yang cukup tinggi pula berikut data tentang sumber daya manusia di Pulau Jawa dimiliki oleh kota-kota di Pulau Jawa pada sepanjang pantai utara Jawa seperti Tangerang, Bekasi, Karawang, dan Gresik. Jaringan jalan tol juga dimiliki Pulau Jawa yang dapat menghubungkan kota-kota besar dan

terdapat 16 jalan raya nasional yang menghubungkan berbagai kota di Pulau Jawa.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Indeks Pembangunan Manusia

Data Indeks Pembangunan Manusia 10 kota di Pulau Jawa dapat dilihat dari data dibawah ini :

Tabel 4. 1
Data IPM Pulau Jawa (dalam persen) (sample 10 kota)

No	Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bandung	78,3	78,55	78,97	79,67	80,13	80,31
2	Bogor	72,25	72,86	73,09	73,65	74,50	76,53
3	Tangerang	74,57	75,04	75,87	76,08	76,81	77,01
4	Cilegon	70,07	70,99	71,57	71,81	72,04	72,29
5	Surakarta	78,44	78,89	79,34	80,14	80,76	80,85
6	Surabaya	78,05	78,51	78,87	79,47	80,38	81,07
7	Kediri	73,66	74,18	74,62	75,67	76,33	77,13
8	Cirebon	71,97	72,27	72,93	73,34	73,70	74,00
9	Magelang	75	75,29	75,79	76,39	77,16	77,84
10	Serang	69,43	69,69	70,26	70,51	71,09	71,31
Minimal		69,43	69,69	70,26	70,51	71,09	71,31
Maksimal		78,44	78,89	79,34	80,14	80,76	81,07
Rata - Rata		74,174	74,63	75,13	75,67	76,29	76,83

Sumber BPS Indonesia

Dapat dilihat dari table data diatas bahwa tingkat IPM dari 10 kota di Pulau Jawa selalu meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2012 rata rata IPM 74,174 persen, Kota Surakarta menjadi daerah dengan tingkat IPM tertinggi yaitu 78,44 persen dan Kota Serang menjadi Kota dengan IPM terendah dengan 69,43 persen.

IPM 10 kota di Pulau Jawa terus meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2012 sampai tahun 2017 IPM 10 kota di Pulau Jawa meningkat sebesar 2,7 persen.

2. Jumlah Penduduk Miskin

Data Jumlah Penduduk Miskin 10 Kota di Pulau Jawa dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4. 2
Data Jumlah Penduduk Miskin (dalam ribu jiwa)
Data Tahun 2012-2017

No	Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bandung	111,4	117,7	115	114,1	107,5	103,98
2	Bogor	84,8	83,3	80,1	79,1	77,2	76,53
3	Cilegon	15	15,9	15,5	16,9	14,9	14,89
4	Tangerang	106,5	103,1	98,7	102,5	102,8	105,34
5	Surakarta	59,7	59,7	55,9	55,7	55,9	54,9
6	Surabaya	175,7	169,4	164,4	165,72	161,0	154,71
7	Kediri	22,3	22,8	22,1	23,77	23,6	24,072
8	Cirebon	33,2	31,9	30,6	31,74	30,15	30,19
9	Magelang	12,1	11,8	11	10,9	10,6	10,6
10	Serang	34,7	36,7	36,1	40,19	36,4	36,97
	MIN	12,1	11,8	11	10,9	10,6	10,6
	MAX	175,7	169,4	164,4	165,72	161,01	154,71
	AVERAGE	70,26	69,45	67,08	68,11	62,21	64,79

Sumber BPS Indonesia

Dari table data diatas yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di tahun 2012-2017 berangsur menurun hanya di tahun 2016 menuju tahun 2017 rata rata jumlah penduduk miskin meningkat dikarenakan Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat maka dari itu di Pulau Jawa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari tahun 2012- 2017 kota magelang menjadi daerah yang memiliki jumlah penduduk miskin terendah. Sebaliknya, Kota Surabaya menjadi Kota dengan Jumlah Penduduk Miskin Tertinggi di tahun 2012 hingga tahun 2017.

3. Anggaran Pemerintah Sektor Pendidikan

Data Anggaran Pemerintah Sektor Pendidikan 10 kota di Pulau Jawa dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4. 3
Data Anggaran Pendidikan Pulau Jawa (dalam Juta)
Tahun 2012-2017

No	Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bandung	1.253.897	1.495.500	1.842.365	2.117.521	1.811.852	1.327.988
2	Bogor	432.339	516.886	580.962	599.388	599.243	560.424
3	Tangerang	732.334	1.155.724	1.212.764	1.227.075	170.476	1.149.842
4	Serang	313.116	294.016	349.895	511.132	479.841	397.961
5	Surakarta	535.444	546.251	651.021	731.421	666.858	512.031
6	Surabaya	1.470.439	1.518.768	2.047.457	1.847.312	1.889.031	1.944.325
7	Kediri	288.025	330.231	364.617	408.834	61.278	270.642
8	Cirebon	312.415	318.131	361.885	431.965	389.713	333.566
9	Magelang	207.933	224.974	253.698	272.227	44.694	196.172
10	Cilegon	260.935	266.665	333.500	423.170	411.913	406.116
	Min	207.933	224.974	253.698	272.227	44.694	196.172
	Max	1.470.439	1.518.768	2.047.458	2.117.522	1.889.031	1.944.325
	Average	580.688	666.715	799.817	857.005	652.490	709.907

Sumber :Data Kemenkeu

Dari table diatas diketahui bahwa Anggaran Sektor Pendidikan naik turun di setiap daerah. Di tahun 2017 kota Surabaya adalah Kota dengan Anggaran Sektor Pendidikan paling tinggi diantara Kota lainnya. Kota Surabaya adalah Ibukota di Provinsi Jawa Timur. Sebagai Ibukota Provinsi Jawa Timur wajar bila Kota

Surabaya memiliki anggaran sektor pendidikan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Sementara daerah yang memiliki anggaran sektor pendidikan terendah di tahun 2017 adalah Kota Magelang. Namun anggaran sektor pendidikan Kota Magelang ditahun 2017 mengalami Peningkatan Anggaran yang signifikan dibandingkan 2016.

4. Anggaran Pemerintah Sektor Kesehatan

Data Anggaran Pemerintah Sektor Kesehatan 10 kota di Pulau Jawa dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel 4. 4
Data Anggaran Kesehatan Pulau Jawa (dalam juta)
Tahun 2012-2017

No	Kota	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bandung	218.896	348.429	400.304	624.879	626.593	995.597
2	Bogor	93.199	93.221	110.080	248.382	352.322	383.038
3	Tangerang	232.936	443.028	511.941	591.630	54.835	562.380
4	Serang	50.647	56.041	74.888	86.828	97.051	152.641
5	Surakarta	118.581	121.791	124.125	129.886	156.396	228.795
6	Surabaya	716.914	693.756	740.273	892.090	946.840	1.100.074
7	Kediri	176.288	201.992	225.847	257.913	60.381	237.001
8	Cirebon	189.808	128.255	242.189	320.113	435.518	455.358
9	Magelang	97.255	112.916	133.562	168.579	77.639	268.523
10	Cilegon	116.522	144.856	142.739	194.199	226.168	262.950
Min		50.647	56.041	74.888	86.829	54.835	152.641
Max		716.914	693.756	740.273	892.090	946.840	1.100.074
Average		201.105	234.429	270.595	351.450	303.374	464.636

Sumber : Data Kemenkeu

Dari data table diatas menunjukkan adanya pergerakan kenaikan maupun penurunan anggaran pemerintah sektor kesehatan. Kota Surabaya mengalami kenaikan anggaran dari tahun 2012-2017 dan merupakan kota yang memiliki anggaran tertinggi di tahun 2017.

Sementara kota dengan anggaran pemerintah sektor kesehatan yang terendah adalah Kota Cilegon, meski mempunyai anggaran terendah namun Kota Cilegon mengalami kenaikan anggaran tiap tahunnya, dari tahun 2012 sampai 2017.